

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan rumusan dan hasil pembahasan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran dan hasil penerapan strategi *mastery learning* dalam pembelajaran membaca pemahaman cerita pendek, peneliti dapat mengemukakan beberapa simpulan sebagai berikut.

- 1) Berdasarkan hasil penghitungan statistik dalam menguji hipotesis didapatkan nilai $t_{tabel} = 4,19 > t_{hitung} = 1,9974$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa strategi *mastery learning* efektif digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman cerita pendek. Karena perhitungan dilakukan dengan statistik nonparametrik, maka gejala yang dideskripsikan yaitu gejala pada sampel bukan pada populasi. Gejala tersebut ditunjukkan dengan adanya perbedaan yang signifikan antara kemampuan membaca pemahaman cerita pendek yang menggunakan *mastery learning*, dengan kemampuan membaca pemahaman cerita pendek tanpa menggunakan strategi *mastery learning*. Sementara itu, keakuratan hasil pengujian nonparametrik ini dapat dilihat dari nilai validitas dan reliabilitas bahwa instrumen yang digunakan valid dan reliabel berdasarkan *judgment expert*.
- 2) Analisis data dengan konsep pemahaman Smith dan Barret telah menunjukkan kelayakan siswa mendapatkan nilai dari tiga orang penguji. Data yang dianalisis berbentuk lembar jawaban dari pertanyaan tentang pemahaman cerita pendek. Jumlah data yang dianalisis di kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebanyak enam lembar jawaban. Tiga lembar jawaban diambil dari hasil tes awal dan tiga lembar jawaban diambil

Ervira Maharani, 2014

Penerapan strategi mastery learning dalam pembelajaran membaca pemahaman cerita pendek

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dari hasil tes akhir. Data yang diambil berupa perwakilan dari tiap tingkatan hasil nilai siswa, yaitu tingkat nilai terendah, sedang, dan tertinggi.

- 3) Proses pembelajaran membaca pemahaman cerita pendek dapat dilihat dari hasil observasi terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran oleh guru dan kegiatan siswa selama mengikuti pembelajaran membaca pemahaman cerita pendek. Berdasarkan hasil observasi langkah-langkah pembelajaran dalam strategi *mastery learning* sudah terlaksana. Sementara itu, dari aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran membaca pemahaman cerita pendek secara keseluruhan sudah berpartisipasi dengan baik, hanya masih kurang aktif dalam bertanya dan mengemukakan pendapat.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memiliki saran sebagai berikut.

- 1) Penelitian ini membuktikan bahwa strategi *mastery learning* efektif dalam pembelajaran membaca pemahaman cerita pendek pada siswa. Oleh karena itu, peneliti berharap strategi ini dapat dijadikan suatu alternatif dalam pembelajaran membaca pemahaman cerita pendek oleh para pendidik mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.
- 2) Para pendidik yang menggunakan strategi *mastery learning* dalam pembelajaran membaca pemahaman hendaknya lebih inovatif lagi dalam mengembangkan materi sehingga siswa ikut terlibat dan aktif dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas. Selain itu, metode tutor (teman sebaya) untuk membantu mengidentifikasi kesulitan siswa, bagi siswa yang menjadi tutor, harus lebih disiapkan kemampuan materinya, sehingga kegiatan tutor tersebut dapat benar-benar efektif dan membantu siswa yang masih merasa kesulitan memahami bacaan/ materi yang diberikan.

Ervira Maharani, 2014

Penerapan strategi mastery learning dalam pembelajaran membaca pemahaman cerita pendek

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 3) Penulis berharap agar ada penelitian lebih lanjut mengenai penggunaan strategi *mastery learning* dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, khususnya dalam pembelajaran membaca.

Ervira Maharani, 2014

Penerapan strategi mastery learning dalam pembelajaran membaca pemahaman cerita pendek

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu